

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pemuda dianggap sebagai kategori manusia yang labil ataupun latah dalam bertindak. Emosi yang kurang terkontrol, terpengaruh dunia luar, menjadi perhatian penting bagi semua pihak. Islam memandang posisi pemuda di masyarakat bukan menjadi kelompok yang sekedar berfoya-foya, membuang-buang waktu dengan aktifitas yang bersifat huru-hura dan tidak ada manfaatnya. Melainkan Islam menaruh harapan yang besar kepada para pemuda untuk menjadi pelopor dan motor penggerak dakwah Islam. Pemuda adalah kelompok masyarakat yang memiliki berbagai kelebihan dibandingkan dengan kelompok masyarakat lainnya.

Memasuki era modern, ketika percampuran budaya antar negara tidak bisa dihindarkan, secara tidak langsung dapat mempengaruhi perkembangan identitas remaja. Pada masyarakat modern, norma-norma dan nilai-nilai sosial telah mengalami pergeseran sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan modern. Perkembangan dunia saat ini menjadi situasi yang mengkhawatirkan bagi generasi muda di Indonesia lantaran tidak dibarengi dengan persiapan dan penanganan yang matang. Seperti pembentukan karakter, pengenalan jati diri, pengembangan kreativitas dan

juga pemahaman mengenai nilai-nilai keagamaan, sehingga ketidaksiapan ini membawa nilai negatif bagi sebagian generasi pemuda.¹

Saat ini dakwah mengalami kemajuan dalam berbagai hal diantaranya dari teknik atau metode dakwahnya serta media dakwah yang variatif, kreatif, dan inovatif dalam kegiatan dakwah. Teknik dan metode dakwah yang variatif, kreatif, dan inovatif, sangat penting di era globalisasi karena semakin beragamnya target dakwah yang ditinjau dari segi latar belakang usia, dan kegemaran atau hobi, dimana hal ini dapat dijadikan peluang media dakwah. Pada saat ini banyak komunitas yang terbentuk dalam berbagai aspek, seperti sosial, keagamaan, olahraga, dan aspek lainnya. Komunitas keagamaan sekarang ini banyak didukung oleh kaum muda yang mulai sadar dalam menyebarkan ajaran agama islam.²

Di Indonesia musik *hardcore* sangat kental dengan warna punk. Selain musik, Sebagian besar kreativitas yang bersifat *underground* bisa dikatakan selalu dijalankan secara berkelompok. Oleh karena itulah budaya *underground* selalu identik dengan komunitas. Beberapa permainan atau olahraga esktrim yang lekat dengan budaya *underground* adalah *skateboard*, sepeda BMX, dan *parkour*.³

Komunitas Brother's Jannah diawali dari beberapa pemuda yang dulunya berlatar belakang *underground* seperti anak punk dan anak musik

¹ Uwes Fatoni dan Annisa Nafisah Rais, "Pengelolaan Kesan Da'i Dalam Kegiatan Pemuda Hijrah", *Komunikasi Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 2 (2018), 212-213.

² Nur Ratih Devi A, Meria Octavianti, "Komunikasi Dakwah Pemuda Hijrah", *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 3 (April, 2019), 174-175.

³ Taufik Adi Susilo, "Kultur Underground: Yang Pekak Dan Berteriak Di Bawah Tanah", (Jogjakarta: Garasi, 2012), hal 137.

bergenre *hardcore*, dengan kejenuhan kehidupan diri dan sosial yang identik dengan hal negatif. Kejenuhan menjadi kegelisahan untuk berdiri dan bangkit. Kejenuhan tersebut menjadi sebuah keprihatinan dan kepedulian menyelamatkan diri dari kehidupan negatif, dengan bimbingan salah satu ustadz yang ada di Kota Kediri mereka membentuk komunitas, kumpulan pemuda yang ingin hidup bermanfaat bagi lingkungan masyarakat dan mengajak dalam hal kebaikan. Seperti motto mereka “*Share Goodness, Make Happiness.*”

Komunitas *Brother's Jannah* berada di Kota Kediri, Terbentuk pada tahun 2015 akhir. *Brother's Jannah* merupakan komunitas yang di dominasi kaum muda yang dan berkomitmen dalam penyebaran dakwah Islam. Komunitas *Brother's Jannah* merupakan wadah mempelajari agama islam yang menyasar anak *underground* yang mempunyai keinginan dan niat untuk berproses menjadi pribadi yang lebih baik, belajar tentang islam, memperbaiki akhlaq, aqidah dan istiqomah taat kepada Allah SWT. Komunitas *Brother's Jannah* tidak hanya merangkul kaum muda yang berlatar belakang *underground* akan tetapi juga merangkul komunitas motor, Skateboard dan BMX yang ada di Kota Kediri.

Komunitas *Brother's Jannah* sudah memiliki kegiatan rutin dalam penyampaian dakwah baik kegiatan internal (khusus untuk anggota), dan kegiatan eksternal (untuk umum). Kegiatan internal yaitu kajian khusus pengurus Komunitas. Sedangkan untuk kegiatan eksternal kajian untuk umum dan juga aksi sosial seperti baksos dan penggalangan dana.

Brother's Jannah berhasil membangun persepsi anak muda terkait dengan kajian Islam. Tidak hanya melakukan kajian di masjid, *Brother's* Jannah juga mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan anak muda dengan nuansa islami, Sehingga penyampaian dakwah dikemas dengan menyenangkan tetapi tetap dalam aturan Islam.

Kegiatan dakwah yang dilakukan *Brother's* Jannah tidak selalu berjalan lancar, ada hambatan baik faktor internal maupun eksternal. Ditundanya kegiatan *Brother's* Fest 2019 merupakan suatu bentuk hambatan dalam proses kegiatan dakwah, kegiatan *Brother's* Fest 2019 dibawah naungan Sayap Dakwah Orginizer bertajuk “Ragam Pandang Satu Ukhuwah”, rencananya digelar di GOR Jayabaya, Kota Kediri, mendapat penolakan oleh beberapa masyarakat kota Kediri seperti GP Ansor dan Keluarga Besar Ponpes Al-Falah Kediri, yang menganggap tokoh-tokoh yang mengisi *Brother's* Fest 2019 memiliki paham yang tidak sesuai dengan karakteristik masyarakat agamis Kediri.⁴

Menanggapi hal ini, agar tidak ada perselisihan Sayap Dakwah Orginizer mengeluarkan *press release* penundaan acara *Brother's* Fest 2019 yang di posting di instagram Sayap Dakwah Orginizer. Permasalahan tersebut, merupakan bentuk kurang pemahannya masyarakat mengenai kegiatan kajian anak-anak muda, beberapa mempertanyakan dan bahkan mencurigai adanya aliran-aliran tertentu. serta belum berubah *mindset* masyarakat isu atau tuduhan radikalisme, bahkan tuduhan anti pancasila

⁴<https://www.dutaislam.com/2019/06/pesantren-al-falah-kediri-tolak-brother-fest-yangdiduga-undang-tokoh-radikal.html>. (diakses pada Rabu 11 Desember 2019 pukul 11:22)

yang marak sekarang. Padahal, pemikiran masyarakat itu bertolak belakang dengan komunitas dan yayasan yang ikut andil dalam acara *Brother's Fest* 2019.

Dakwah dikalangan anak muda tidak bisa disamakan dengan dakwah dikalangan orang dewasa, karena anak muda tidak lagi bersifat pasif, mereka aktif dan selektif memilih pesan keagamaan sesuai dengan aspirasi mereka. Menjadi anak muda sekaligus menjadi seorang muslim dan juga modern, adalah persoalan lain. Ketika penanda keislamannya menjadi penting, anak muda justru memiliki cara tersendiri dalam menampilkan itu dengan cara tidak langsung. Mereka berusaha melihat dan mengartikulasikan keislaman mereka dengan cara yang mampu mengakomodasi habitus mereka sebagai anak muda.⁵

Penelitian ini menggambarkan komunikasi interpersonal yang terjadi dalam proses dakwah Komunitas *Brother's Jannah*. Rippa & Moss menjelaskan bahwa sebagai makhluk sosial yang memang hidup dalam kelompok, berinteraksi dan saling peduli menjadi dasar yang dilakukan sebelum membentuk kelompok.⁶ Melalui komunikasi interpersonal, anggota dalam Komunitas *Brother's Jannah* melakukan interaksi satu dengan yang lain dan saling memahami bagaimana dinamika yang dibawa dari masing-masing individu, dari hal tersebut terbentuklah kekuatan

⁵ Muhammad Ibtissan Han, *Anak Muda, Dakwah Jalanan Dan Fragmentasi Otoritas Keagamaan*, (Tesis MA, Uiniversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018), hal.18-19.

⁶ Fatkhul Putra Pradata dan Rina Sari Kusuma, *Komunikasi Interpersonal Pada Komunitas Dakwah Binaan Nusukan dari MTA dalam membentuk Ukhuwah*, (Jurnal Dakwah dan Komunikasi vol. 13 No.2, 2019), hal. 251.

ketika menghadapi konflik karena jika digunakan dengan benar akan memberikan kohesivitas.

Peneliti merasa tertarik dengan dengan strategi dakwah yang dilakukan oleh komunitas *Brother's Jannah* dalam menyampaikan dakwah islam kepada kalangan pemuda. Mengajarkan nilai kepedulian melalui aksi kegiatan soisal, mempunyai cara pada setiap program dalam mengenalkan dan memberikan nilai-nilai keagamaan. Berdasarkan latar belakang, peneliti mengambil judul "**Strategi Dakwah Komunitas *Brother's Jannah* Di Kota Kediri "**.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan konteks penelitian, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi dakwah komunitas *Brother's Jannah* di Kota Kediri?
2. Apa Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses dakwah *Brother's Jannah*?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi dakwah yang dilakukan oleh komunitas *Brother's Jannah* di Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses dakwah yang dilakukan oleh komunitas *Brother's Jannah*.

D. MANFAAT PENELITIAN

Ada dua manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritik, manfaat yang hendak dicapai adalah agar diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan teori dan memahami ilmu komunikasi yang berhubungan dengan strategi dakwah.
- b. Dengan bekal ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan, peneliti ingin memperluas pengetahuan yang telah diperoleh, dan dapat diterapkan di lingkungan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian diharapkan bisa dijadikan acuan maupun rujukan untuk penelitian yang berhubungan analisis komunikasi kelompok dalam strategi dakwah suatu komunitas.
- b. Penelitian diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi untuk komunitas-komunitas yang melakukan kegiatan dakwah.

E. TELAAH PUSTAKA

1. Skripsi “Strategi Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Di Cilacap”. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu

wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis masalah, penelitian ini berfokus pada strategi dakwah yang dilakukan Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Cilacap. Secara garis besar strategi dakwah Komunitas One Day One Juz membagi program kerja menjadi dua kegiatan yaitu *online* dan *offline*. Media *online* menjadi sarana yang sangat potensial bagi kegiatan dakwah, karena dapat menjangkau ummat dalam jumlah yang luas tanpa terhambat tempat dan waktu. Kemudian media *offline* adalah untuk menindak lanjuti program kerja *online*.

2. Skripsi “Strategi Dakwah Radio Suara Muslim Surabaya Dalam Program Mozaik”. Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Strategi yang digunakan oleh Radio Suara Muslim dalam program mozaik adalah dengan menggunakan Strategi Sentimentil yang dirumuskan Al-Bayanuni yakni dengan memfokuskan aspek hati dan menggerakkan batin mitra dakwah, memberikan mitra dakwah nasihat yang mengesankan. Selain itu untuk menciptakan komunikasi yang efektif Radio Suara Muslim Surabaya menggunakan metode *Forum Group Discussion* (FGD), dengan

talkshow khusus para muslimah dapat interaktif dan menyampaikan opini mereka .

3. Jurnal “Strategi Dakwah Pesantren Dalam Mewujudkan Masyarakat Yang Harmonis (Studi Pesantren Kec. Suka Makmur, Kab. Nagan Raya, Aceh)”. Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan untuk mengecek kevalidan data, penulis menggunakan cara triangulasi data. Dari tiga strategi dakwah menurut pembagian Al-Bayanuni, hanya dua strategi yang digunakan di pesantren tersebut dalam penyampaian dakwah, yakni strategi sentimental dan strategi indrawi untuk menggerakkan hati *mad'u* agar mematuhi dan menghormati *da'i* agar komunikasi lebih efektif.

Dari beberapa referensi yang telah dijelaskan, yang membedakan dari penelitian ini adalah strategi dakwah yang dilakukan komunitas Brothers's Jannah dalam mengenalkan Islam kepada para pemuda, baik dari kalangan underground seperti anak punk dan anak musik bergenre *hardcore*, komunitas motor, *skateboard*, dan BMX. Untuk menjaga nilai-nilai Islam, dalam penyampaian dakwah *Brother's* Jannah merangkul dan mengajak mempelajari Islam dengan cara-cara yang menarik, melakukan kegiatan yang identik dengan anak muda namun tetap dalam aturan Islam.